ABSTRAK

Tesis dengan judul "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kenakalan Siswa (Studi Multisitus di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu Tulungagung)" ini ditulis oleh Isna Zulaikah dengan dibimbing oleh Dr. H. Nur Efendi, M.Ag. dan Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.

Kata Kunci: Guru, Pendidikan Agama Islam, Kenakalan Siswa.

Peneltian dalam tesis ini dilatar belakangi oleh sebuah fenomena problem kemerosotan moral yang akhir-akhir ini terjadi pada sebagian generasi muda. Tidak sedikit pemuda dalam hal ini adalah siswa SMK yang gagal menampilkan akhlak terpuji sesuai harapan orang tua. Untuk itu ada upaya-upaya pendidikan dan pembinaan moral terhadap generasi muda sebagai generasi penerus suatu bangsa sangatlah wajar dan mutlak diperlukan dengan kepribadian yang memiliki budi pekerti yang mulia sebagai bekal hidup di masa yang akan datang. Guru pendidikan agama Islam di SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu memiliki upaya-upaya yang unik dalam mengatasi hal tersebut. Upaya tersebut meliputi upaya preventif, represif, dan kuratif dalam mengatasi kenakalan siswa di sekolah, sehingga para siswanya dapat dibimbing dan dicetak menjadi siswa yang menjunjung nilai-nilai moral dan agama serta berprestasi unggul.

Fokus dalam penelitian adalah upaya guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Boyolangu yang kemudian dirincikan menjadi 3 hal yaitu: (1) bagaimana upaya preventif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa kelas XI?, (2) bagaimana upaya represif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa kelas XI?, (3) bagaimana upaya kuratif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa kelas XI?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multi kasus. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode wawancara dan observasi digunakan untuk menggali informasi mengenai upaya guru dalam mengatasi kenakalan siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang sarana dan prasarana sekolah. Analisa data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini juga menggunakan pengecekan keabsahan data di antaranya perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, serta triangulasi metode dan sumber.

Dari hasil penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa: (1) Upaya preventif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan memberikan contoh yang baik pada siswanya, pembiasaan keagamaan, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, memberikan motivasi dan *reward* kepada siswa yang berprestasi, penggunaan tata tertib yang tertuang dalam buku point, sistem naik bersyarat, mengadakan ekstrakurikuler keislaman, menjalin komunikasi dengan siswa, data siswa diserahkan secara

estafet, menyanyikan lagu Indonesia Raya sebelum memulai pelajaran, adanya sidak setiap bulan, menyediakan alat penunjang pembelajaran, bekerjasama dengan pihak kepolisian dan BNN Kabupaten Tulungagung untuk rutin memberikan penyuluhan kepada para siswa. (2) Upaya represif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan yaitu dengan menerapkan melakukan monitoring pada siswa yang bermasalah, membuatkan barisan tersendiri untuk siswa yang melanggar peraturan ketika upacara, menerapkan hukuman yang bersifat mendidik, setelah ada beberapa kali peringatan sebelumnya, bekerjasama dengan bagian ketertiban, pihak sekolah menindak siswa secara bertahap, mulai dari tahap peringatan lisan, tertulis, panggilan orang tua, *skorsing*, dan pengembalian ke orang tua. (3) Upaya kuratif guru pendidikan agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswa yaitu dengan memberikan siswa tanggung jawab yang bersifat kepemimpinan, bekerjasama dengan orang tua siswa dan guru BK, siswa membuat surat bermaterai untuk tidak mengulangi perbuatannya, mengadakan konferensi kasus guna memutuskan apakah siswa harus dikembalikan atau dibina sampai sembuh, mengadakan *home visit*, dan guru mengajak siswa berkomunikasi terbuka atas masalahnya sehingga dapat memberikan solusi yang terbaik

ABSTRACT

Thesis with the tittle “The Efforts of Islamic Education Teachers in Overcoming Students Delinquency” is written by Isna Zulaikah guided by Dr. H. Nur Efendi, M.Ag. dan Dr. Hj. Sulistyorini, M.Ag.

Key Words: Teacher, Islamic Education, Students Delinquency.

The research in this thesis is motivated by a phenomenon of moral deterioration which has recently occurred in some young generations. Not a few young people in this case are l students in vocational high school who fail to display good character in accordance with the expectations of parents. For this reason, there are educational efforts and moral development for the younger generation as the next generation of a nation that is very reasonable and absolutely necessary with a personality that has noble character as a provision for life in the future. Islamic religious education teachers at SMK 1 and SMK 2 Boyolangu have unique efforts to overcome this. These efforts include preventive, repressive, and curative efforts in overcoming student delinquency in schools, so that students can be guided and printed into students who uphold moral and religious values and excel in excellence.

The focus of the research is the efforts of Islamic religious education teachers to overcome the delinquency of students of SMK 1 and SMK 2 Boyolangu which are then broken down into 3 things: (1) how is the Islamic education teacher's preventive efforts in overcoming delinquency in XI grade? repressive teacher of Islamic religious education in overcoming delinquency in class XI grade?, (3) how is the curative effort of Islamic education teachers to overcome the delinquency of XI grade?.

This research used a qualitative approach with a multi-case study design. In this study, data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. The interview and observation method is used to dig up information about the teacher's efforts in overcoming student delinquency, while documentation is used to explore data about school facilities and infrastructure. Data analysis uses data reduction, data presentation and conclusion drawing. This study also uses data validity checks including extending participation, perseverance of observation, and triangulation of methods and sources.

From the results of this study, the authors conclude that: (1) The preventive efforts of Islamic religious education teachers in overcoming student delinquency namely by giving good examples to students, making religious practices, creating a comfortable and pleasant learning atmosphere, giving motivation and reward to students who excel , the use of the order listed in the points book, the conditional riding system, holding Islamic extracurricular activities, establishing communication with students, delivering student data, singing great Indonesian songs before starting lessons, monthly inspections, providing learning support tools, collaborating with the police Tulungagung Regency and BNN to routinely provide counseling to students. (2) Repressive efforts of Islamic religious education teachers in overcoming delinquency are by

implementing monitoring of problematic students, making their own ranks for students who break the rules during the ceremony, applying educative penalties, after several previous warnings, in collaboration with the order department, the school stepping on students in stages, starting from the stages of verbal, written, parental calls, suspended, and returning to parents. (3) Curative efforts of Islamic religious education teachers in overcoming student delinquency, namely by giving students leadership responsibilities, in collaboration with parents and school counselors, students make stamped letters to not repeat their actions, hold case conferences to decide whether students should be returned or fostered until healed, home visit, and the teacher invited students to openly communicate about the problem so that they could provide the best solution.

الملخص

رسالة الماجستير بالموضوع "جهود معلمي التربية الإسلامية في التغلب على جنوح الطلاب (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الثانوية المهنية ١و المدرسة الثانوية المهنية ٢ بىولعوتولونج اجونج)" هذه كتبها الباحث اثنا زليخة إشراف الدكتور نور أفندي و سوليستيرنى.

لكلمة السر: معلم، التربية الإسلامية، في التغلب على جنوح الطلاب.

يحفز البحث في هذه الأطروحة ظاهرة التدهور الأخلاقي التي حدثت مؤخرًا في بعض الأجيال الشابة. ليس هناك عدد قليل من الشباب في هذه الحالة هم طلاب المدرسة الثانوية المهنية أولئك الذين يفشلون في عرض شخصية جديرة بالثناء وفقا لتوقعات الآباء. لهذا السبب ، هناك جهود تربوية وتنمية أخلاقية للجيل الشاب باعتباره الجيل القادم من أمة معقولة للغاية وضرورية للغاية مع شخصية ذات شخصية نبيلة كمصدر للحياة في المستقبل. معلمي التربية الإسلامية في المدرسة الثانوية المهنية ١و المدرسة الثانوية المهنية ٢ بىولعوتولونج اجونج لديك جهود فريدة للتغلب على هذا. تشمل هذه الجهود الجهود الوقائية والقمعية والعلاجية للتغلب على جنوح الطلاب في المدارس، بحيث يمكن توجيه الطلاب وطباعتهم على الطلاب الذين يدعمون القيم الأخلاقية والدينية ويتفوقون في التميز.

ينصب التركيز في البحث على جهود معلمي التربية الدينية الإسلامية في التغلب على جنوح الطلاب في المدرسة الثانوية المهنية ١و المدرسة الثانوية المهنية ٢ بىولعوتولونج اجونج وهو مفصل بعد ذلك إلى ٣ أشياء، وهي: (١) ما هي الجهود المبذولة لمنع معلمي التربية الإسلامية من التغلب على الانحرافات في طلاب الصف الحادي عشر ؟(٢) ما هو الجهد القمعي لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في التغلب على الانحراف لدى طلاب الصف الحادي عشر؟(٣) كيف هو الجهد العلاجي لمعلمي التربية الدينية الإسلامية للتغلب على جنوح طلاب الصف الحادي عشر؟.

استخدمت هذه الدراسة نهجا نوعيا مع تصميم دراسة حالة متعددة. في هذه الدراسة، كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والملاحظة والوثائق. تُستخدم طريقة المقابلة والملاحظة لحفر معلومات حول جهود المعلم في التغلب على جنوح الطلاب، بينما يتم استخدام.

الوثائق لاستكشاف البيانات المتعلقة بالمرافق المدرسية والبنية التحتية. يستخدم تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات ورسم الخاتمة. تستخدم هذه الدراسة أيضًا التحقق من صحة البيانات بما في ذلك توسيع المشاركة ومثابرة الملاحظة وتثليث الطرق والمصادر.

من نتائج هذه الدراسة، خلص المؤلفون إلى أن: (١) الجهود الوقائية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في التغلب على جنوح الطلاب، أي عن طريق إعطاء مثال جيد لطلابهم، والحياة الدينية، وخلق جو تعليمي مريح وممتع، وتوفير الحوافز والمكافآت للطلاب الذين يتفوقون، باستخدام الترتيب الوارد في كتاب النقاط، يرتفع النظام بشكل مشروط، ويحمل الأنشطة الإسلامية اللامنهجية، ويقيم التواصل مع الطلاب، ويتم تقديم بيانات الطالب في التتابع، ويغني الأغاني اندونيسيا قبل بدء الدرس ، هناك فحص شهري، يوفر أدوات دعم التعلم ، بالتعاون مع الشرطة وكالة المخدرات تولونج اجونج لتقديم المشورة بشكل روتيني للطلاب. (٢) الجهود القمعية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية في التغلب على الانحراف، أي عن طريق تطبيق مراقبة الطلاب ذوي المشكلات، ووضع صفوف منفصلة للطلاب الذين يخالفون القواعد أثناء الحفل، وتطبيق العقوبات التعليمية، بعد عدة تحذيرات سابقة ، بالتعاون مع الأمر ، تتخذ المدرسة إجراءات ضد الطلاب على مراحل، بدءًا من مراحل المكالمات الشفوية والمكتوبة والوالدية والتعليق والعودة إلى أولياء الأمور. (٣) الجهود العلاجية لمعلمي التعليم الديني الإسلامي للتغلب على جنوح الطلاب ، أي عن طريق إعطاء الطلاب مسؤوليات قيادية، بالتعاون مع أولياء أمور الطلاب والمدرسين الإرشاديين، يقوم الطلاب بإصدار خطابات مختومة لعدم تكرار أعمالهم ، وعقد مؤتمرات حالة لتحديد ما إذا كان يجب على الطلاب عاد أو رعى حتى تلتئم، وقام بزيارة منزلية، ودعا المعلم الطلاب للتواصل علنًا مع المشكلة حتى يتمكنوا من تقديم أفضل الحلول.